

SALINAN
LAMPIRAN V
KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR,
KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 032/H.KR/2024
TENTANG
CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR,
DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH
PADA KURIKULUM MERDEKA

CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA TKLB/SDLB/SMPLB/SMALB

I.1. CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KHUSUS PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Rasional

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan kepada peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam struktur kurikulum merdeka bagi Sekolah Luar Biasa merupakan kelompok mata pelajaran umum yang harus diikuti oleh semua peserta didik yang beragama Islam mulai dari SDLB sampai SMALB.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik berkebutuhan khusus pada intinya membelajarkan unsur pokok dalam agama (iman, Islam, dan ihsan). Peserta didik diarahkan agar memiliki pemahaman dan penerapan dasar-dasar agama Islam pada kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi (1) kecenderungan pada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*); (2) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*); (3) sikap toleransi (*samḥah*); dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmatan lil al-āmin*) sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam moderasi beragama. Keempat hal tersebut tergambarkan melalui elemen Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak,

fikih, dan sejarah peradaban Islam. Elemen tersebut mendasari penerapan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik berkebutuhan khusus dalam beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., menjaga diri, dan peduli atas kemanusiaan dan lingkungan alam. Deskripsi dari penerapan ini akan tampak dalam beberapa aspek, terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syariat, dan sejarah peradaban Islam.

Prinsip kurikulum merdeka memberi peluang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berdiferensiasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajarnya. Pemahaman mendasar, bermakna, dan fungsional yang memungkinkan dapat dikuasai dan dilakukan oleh peserta didik berkebutuhan khusus menjadi bagian penting yang harus diidentifikasi. Kemampuan dan hambatan peserta didik berkebutuhan khusus yang variatif, terutama yang memiliki hambatan intelektual dalam tataran praktik dimungkinkan dilakukan proses akomodasi pada capaian maupun proses pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan dan kebermaknaan dalam kehidupan sehari-hari.

Profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka merupakan salah satu kompetensi yang harus dikembangkan melalui proses pembelajaran. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik berkebutuhan khusus diharapkan menjadi individu yang memiliki karakter berdasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila.

B. Tujuan

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

1. memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki akidah yang benar, berakhlak mulia, serta selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidup;
2. membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akidah berdasarkan pada *sunnah waljamaah*, syariat, akhlak mulia, dan perkembangan sejarah peradaban Islam;

3. membantu dan membimbing peserta didik berkebutuhan khusus agar mampu mengurangi dampak hambatan, memelihara lingkungan alam sekitarnya, dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai umat beragama; dan
4. membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwah basyariyyah*), persaudaraan seagama (*ukhuwah islamiyah*), serta persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwah wathaniyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku, dan budaya.

C. Karakteristik

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk memiliki keyakinan yang benar berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengarahkan peserta didik agar berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama dalam hubungan dengan Allah Swt., diri sendiri, sesama, dan lingkungan sekitar serta mengambil suri teladan dari para nabi dan rasul, para pengikutnya, dan para tokoh ulama. Berbagai karakteristik tersebut dituangkan melalui elemen: (1) Al-Quran Hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fikih, dan (5) Sejarah Peradaban Islam.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan pemahaman Al-Qur'an hadis dan surah-surah pendek Al-Qur'an pilihan beserta kandungannya.
Akidah	Akidah berkaitan dengan prinsip keyakinan yang akan memberi pemahaman tentang beberapa asmaulhusna, rukun iman, kepedulian diri, serta perilaku menjaga

Elemen	Deskripsi
	keselamatan diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
Akhlak	Akhlak memberi pemahaman tentang nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitar, dan perilaku terpuji terhadap dirinya dalam kehidupan sosial serta dalam berkomunikasi secara digital.
Fikih	Fikih memberi pemahaman tentang rukun Islam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan ibadah, ketentuan makanan dan minuman, pengurusan jenazah, pernikahan, serta penyelenggaraan ibadah kurban.
Sejarah Peradaban Islam	Sejarah Peradaban Islam memberikan pemahaman terhadap kisah keteladanan nabi dan rasul, khulafaur rasyidin, dan penyebaran agama Islam di Indonesia beserta para tokohnya.

D. Capaian Pembelajaran

1. Fase A (Umumnya untuk Usia Mental < 7 Tahun/Kelas I dan II SDLB)

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan hadis beserta kandungannya, adanya Allah dan malaikat, budi pekerti yang sesuai dengan ajaran agama, rukun Islam, taharah, serta kisah keteladanan nabi dan rasul.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Memahami huruf hijaiyah dan harakatnya, surah Al-Fātiḥah, dan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dan/atau hadis tentang kebersihan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami beberapa asmaulhusna, iman kepada Allah Swt. dan malaikat.
Akhlak	Memahami nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif, baik untuk dirinya maupun orang lain.
Fikih	Memahami rukun Islam, kalimat syahadat, dan tata cara bersuci.
Sejarah Peradaban Islam	Memahami kisah keteladanan beberapa nabi dan rasul.

2. Fase B (Umumnya untuk Usia Mental $\pm$ 7 Tahun/Kelas III dan IV SDLB)

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan hadis beserta kandungannya, surah-surah pendek Al-Qur'an pilihan, serta kewajiban tentang salat, beberapa asmaulhusna, dan rukun iman. Selain itu, peserta didik juga mampu memahami budi pekerti terhadap orang lain, pelaksanaan azan dan ikamah, salat fardu, kewajiban berpuasa, dan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Memahami huruf hijaiyah dan <i>harakatain</i> , surah-surah pendek Al-Qur'an pilihan, dan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dan/atau hadis tentang kewajiban salat.
Akidah	Memahami asmaulhusna, iman pada kitab, dan rasul Allah.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji terhadap orang lain di rumah dan sekolah.
Fikih	Memahami pelaksanaan azan, ikamah, salat fardu, dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
	kewajiban puasa di bulan Ramadhan.
Sejarah Peradaban Islam	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3. Fase C (Umumnya untuk Usia Mental $\pm$ 8 Tahun/Kelas V dan VI SDLB)

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami Al-Qur'an melalui surat-surat pendek pilihan dan memahami kandungan Al-Qur'an dan hadis tentang menghormati perbedaan, memahami iman kepada Allah melalui beberapa asmaulhusna, hari akhir, qada dan *qadar*, perilaku terpuji, ketentuan zakat, haji, memahami makanan dan minuman yang halal dan haram, serta memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Memahami huruf hijaiyah bersambung, surah-surat pendek Al-Qur'an pilihan, dan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dan/atau hadis tentang menghormati perbedaan.
Akidah	Memahami asmaulhusna, iman pada hari akhir, qada, dan <i>qadar</i> .
Akhlaq	Memahami akhlak terpuji terhadap orang lain dan pelestarian lingkungan sekitar.
Fikih	Memahami zakat, haji, serta makanan dan minuman yang halal dan haram.
Sejarah Peradaban Islam	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4. Fase D (Umumnya untuk Usia Mental $\pm$ 9 Tahun/Kelas VII, VIII, dan IX SMPLB)

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu memahami Al-Qur'an melalui surah-surah pendek pilihan, memahami kandungan beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, rukun iman, perilaku terpuji, serta memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. dan khulafaurasyidin.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Memahami huruf hijaiyah bersambung dan berharakat, nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dan/atau hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan, dan sabar dalam menghadapi musibah.
Akidah	Memahami enam rukun iman.
Akhlak	Memahami perilaku ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., berprasangka baik, menahan diri dari amarah, berpakaian yang sopan dan rapi, serta kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
Fikih	Memahami syahadat, ketentuan salat fardu dan salat Jumat, puasa, zakat, serta haji.
Sejarah Peradaban Islam	Memahami keteladanan kisah Nabi Muhammad saw. dan khulafaurasyidin.

5. Fase E (Umumnya untuk Usia Mental $\pm$ 10 Tahun/Kelas X SMALB)

Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan hadis beserta nilai-nilai kandungannya, memahami perilaku terpuji, memahami kewajiban mengurus jenazah, memahami ketentuan pelaksanaan

ibadah, dan memahami sejarah masuknya agama Islam ke Indonesia.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Memahami huruf hijaiyah bersambung dan berharakat, nilai-nilai kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan, dan etika bergaul.
Akidah	Memahami kepedulian diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
Akhlak	Memahami perilaku menjaga diri dari penyakit hati.
Fikih	Memahami kewajiban mengurus jenazah dan ketentuan hukum wajib dan sunah dalam pelaksanaan ibadah.
Sejarah Peradaban Islam	Memahami sejarah masuknya agama Islam ke Indonesia.

6. Fase F (Umumnya untuk Usia Mental $\pm$ 10 Tahun/Kelas XI dan XII SMALB)

Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan hadis beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, memahami perilaku terpuji, memahami ketentuan pelaksanaan ibadah, dan memahami keteladanan tokoh ulama dalam penyebaran agama Islam di Indonesia.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Memahami nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dan hadits tentang etos kerja dan hidup mandiri.